

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari produksi lima belas konten video di TikTok yang menerapkan *strategi public relations* melalui produksi konten video informatif di TikTok @museumranggawarsita berhasil meningkatkan engagement rate hingga memperkuat hubungan antara museum dengan audiens digital. Strategi yang diterapkan melibatkan perencanaan konten edukatif yang disesuaikan dengan preferensi target audiens berdasarkan hasil survei. Penulis memproduksi 15 konten video dengan pendekatan yang kreatif dan informatif, yang mencakup berbagai topik seputar koleksi budaya dan sejarah di Museum Ranggawarsita sebagai upaya memperkenalkan koleksi dan nilai edukatif museum melalui media sosial yang sesuai dengan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat saat ini. Teknik editing seperti penggunaan transisi tren, backsound populer, teks interaktif, serta durasi video yang pendek dan menarik, terbukti mampu menarik perhatian audiens.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa total tayangan dari 15 konten mencapai 48.514 *views*, dengan 2.531 *likes*, dan 370 komentar. Engagement rate akun meningkat dari 1,3% sebelum publikasi menjadi 4,8% setelah publikasi, mendekati standar ideal benchmark TikTok. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi konten yang diterapkan dalam produksi konten secara langsung berpengaruh terhadap meningkatnya keterlibatan pengguna terhadap akun @museumranggawarsita. Peningkatan keterlibatan ini juga memperlihatkan bahwa jenis konten edukatif dengan teknik pengemasan visual yang menarik memiliki kekuatan dalam mendorong atensi dan partisipasi audiens. Hubungan antara aspek jenis konten, editing, dan keterlibatan membentuk pola yang saling berkaitan dan mendukung keberhasilan strategi yang telah dirancang.

Kontribusi dari proyek ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi Museum Ranggawarsita dalam mengoptimalkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memberikan gambaran strategi komunikasi yang dapat diterapkan oleh lembaga lain dalam membangun hubungan digital yang lebih dekat dengan publik. Dengan demikian, pendekatan produksi konten edukatif

berbasis video menjadi salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi budaya dan sejarah kepada masyarakat di era komunikasi digital.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang penulis berikan kepada Museum Ranggawarsita ialah sebagai berikut :

- a. Museum Ranggawarsita disarankan untuk membangun *strategi public relations* yang efektif. Salah satu pendekatannya adalah dengan konsistensi jadwal unggahan, karena dari evaluasi terlihat bahwa frekuensi dan keteraturan posting mempengaruhi performa konten. Untuk menyampaikan informasi melalui konten TikTok kedepannya dapat diperbanyak tema yang interaktif dan kuis untuk menarik interaksi dengan audience. Oleh karena itu, sebaiknya dijadikan konten unggulan berkala, seperti dijadwalkan setiap minggu 3 kali posting sebagai strategi mempertahankan engagement.
- b. Mengikuti tren konten, salah satunya konten yang relatable atau situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari efektif menarik perhatian audiens seperti konten “Tipe-Tipe Pengunjung Museum” .
- c. Memanfaatkan fitur kolaborasi, diharapkan dapat berkolaborasi dengan pelajar SMA/SMK se-Jawa Tengah, selain untuk mempertahankan nilai budaya juga berpotensi untuk menambah jangkauan audiens yang lebih luas.
- d. Diperlukan melakukan evaluasi dengan mengukur *engagement rate* setiap bulan terhadap engagement konten TikTok yang sudah dipublikasikan.